



***DIGITAL DIVIDE DALAM KEBIJAKAN OPEN
GOVERNMENT DI KABUPATEN BANYUMAS***

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun :

Nama : Dimas Abdullah Ali

NIM : 14020116140103

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Dimas Abdullah Ali
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14020116140103
3. Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Departemen : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

Digital Divide Dalam Kebijakan Open Government Di Kabupaten Banyumas

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 8 September 2020

Pembuat Pernyataan :



Dimas Abdullah Ali

NIM. 14020116140103

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Digital Divide Dalam Kebijakan Open Government di Kabupaten Banyumas*

Nama Penyusun : Dimas Abdullah Ali

NIM : 14020116140103

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 8 September 2020

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin

NIP. 19690822. 199403.1.003

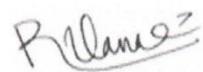


Drs. Hardi Warsono, MTP
NIP. 19640827. 199001.1.001

Dosen Pembimbing :

Retna Hanani,S.Sos.,MPP

(.....)



Dosen Penguji Skripsi :

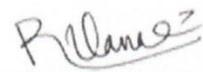
Dra. Hesti Lestari, MS

(.....)



Amni Rahman Zarkasyi,S.A.P., M.Si

(.....)



Retna Hanani, S.Sos., MPP

(.....)

MOTTO

*“Les gens qui en savent peu sont généralement de grands bavards,
tandis que les hommes qui en savent beaucoup en disent peu”*

(Jean-Jacques Rousseau)

“Je veux réussir car rien n'est gratuit dans la vie”

(Camille Dalmais)

*“Montrez-moi une famille de lecteurs et je vous montrerai les gens
qui font bouger le monde.”*

(Napoleon Bonaparte)

HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini saya persesembahkan kepada seluruh pihak yang berperan dalam menyukseskan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Allah SWT. Atas berkat rahmat, karunia, serta segala kuasanya sehingga skripsi ini dapat melewati segala proses penulisan dengan lancar hingga akhir.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Hendry Junaedi Prasetyo dan Ibu Yudarningsih yang senantiasa memberi nasihat, dorongan, beserta seluruh doa-doa yang terucap tanpa henti, serta seluruh kasih sayang yang tak ternilai oleh apapun.
3. Kepada kakak dan adik saya, Dassy Dewi Ayu Prameswari dan Henning Febri Elisa Putri yang sangat saya sayangi atas semangat yang selalu diberikan.
4. Seluruh keluarga besar yang tidak saya sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas semangat serta nasihat yang selalu tercurah bagi saya
5. Kepada Ibu Retna Hanani selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberi arahan dengan penuh kesabaran membantu penyusunan skripsi hingga akhir. Begitu besar rasa terimakasih saya haturkan atas segala masukan serta arahan yang diberikan.
6. Kepada Ibu Hesti Lestari, selaku Dosen Wali yang senantiasa memberi segala arahan serta nasihat kepada saya pribadi begitu banyak terimakasih saya haturkan.
7. Teman-teman sekaligus sahabat seperjuangan selama perkuliahan MOC. Mufid, Gagah, Fauzan, Cahyo, Aji, Yoga, Febri, Beny, Andhyka, Bian, dan Yogi saya haturkan banyak terimakasih atas hari-hari selama masa kuliah serta berbagai pengalaman berharga yang saya dapatkan.
8. Kepada kekasihku yang sudah menemani dan menyemangatiku tanpa henti dalam menyusun skripsi Nabila Marsa Dhiya Ulhaq.

9. Teman-teman Trio Gaming, Fahmi dan Kokoh sobat setia semenjak jaman SMP.
10. Teman-teman Kanca Dolan SMA, Faisal, Widagdo, Panca, Endi, Anang, Rahmat, yang sudah saling menyemangati bersama sejak dibangku SMA.
11. Teman-teman KKN Tim I Kecamatan Tanggungharjo, Ari, Ayi, Acik, Nindy, Wahida, dan Yoga atas satu bulan yang penuh pengalaman baru yang tak ternilai.
12. Teman-teman Senat FISIP Undip periode 2018 baik itu Senator maupun Staff yang selama ini sudah saling memberikan semangat dan manfaat bersama.
13. Teman-teman seperbimbingan Johan, Yoga, Wynne, dan Indah atas semangatnya dalam semangat penyelesaian penelitian.
14. Para Responden yang sudah dengan senang hati mengisi kuesioner demi kelancaran dan kemudahan saya dalam mengerjakan skripsi.
15. Teman-teman Administrasi Publik 2016 atas pengalaman berharga selama beberapa tahun ini.
16. Almamater tercinta. Universitas Diponegoro. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Jurusan Ilmu Administrasi Publik.

JUDUL	: <i>Digital Divide Dalam Kebijakan Open Government Di Kabupaten Banyumas</i>
NAMA	: Dimas Abdullah Ali
NIM	: 14020116140103

ABSTRAK

Saat ini kita sudah memasuki era digital dimana kemajuan teknologi, komunikasi, dan informasi memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut membuat kegiatan pemerintahan juga dapat diselenggarakan melalui media elektronik atau *e-government*. *E-governemnt* dalam implementasinya juga mengalami perkembangan dan beraneka ragam bentuk, salah satunya adalah *open governemnt*. Pemerintah Kabupaten Banyumas mengeluarkan kebijakan berupa Perda Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Pelayanan Publik, yang mana di dalam perda tersebut pemerintah Kabupaten Banyumas memasukan unsur *e-government* dan *open government* dalam urusan pelayanan publik dan membuat inovasi berupa *website* maupun aplikasi yang mendukung jalannya *open government* di Kabupaten Banyumas. Walaupun demikian keadaan masyarakat menanggapi pelaksanaan *open government* di Kabupaten Banyumas bervariasi. Keadaan yang bervariasi tersebut yang kemudian memunculkan fenomena *digital divide*. *Digital divide* didefinisikan sebagai keterisolasi dari perkembangan global karena tidak mampu memanfaatkan informasi. Istilah *digital divide* juga dapat merujuk pada perbedaan antara mereka yang mempunyai kemampuan dalam hal akses dan pengetahuan penggunaan teknologi modern dengan mereka yang tidak berpeluang menikmati teknologi tersebut. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana fenomena *digital divide* yang muncul pada masyarakat Kabupaten Banyumas. Setelah mengetahui tingkat *digital divide* yang muncul maka akan ditentukan faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat maupun penunjang dari tingkat *digital divide* yang terjadi pada masyarakat Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan dibantu oleh metode SIBIS (*Statistical Indicators Benchmarking the Information Society*) yang digunakan sebagai indikator dalam mengukur tingkat *digital divide*. Hasil data kemudian diolah menggunakan analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, maupun bentuk lainnya. Adapun hasil yang sudah didapatkan dalam penelitian ini adalah tingkat *digital divide* yang muncul pada masyarakat Kabupaten Banyumas berada pada tingkat sedang hingga tingkat sangat rendah. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor infrastruktur, kemampuan SDM (Sumber Daya Manusia) dan isi konten layanan *e-government*.

Kata Kunci: *E-Government, Open Government, Digital Divide, Fenomena*

JUDUL : *Digital Divide in Open Government Policy in Banyumas Regency*
NAMA : Dimas Abdullah Ali
NIM : 14020116140103

ABSTRACT

Currently, we have entered the digital era where advances in technology, communication, and information have an important role in everyday life. This makes government activities can also be carried out through electronic media or e-government. E-government in its implementation has also experienced developments and has taken various forms, one of which is the open government. The Banyumas Regency Government issued a policy in the form of Regional Regulation Number 29 of 2016 concerning Public Services, in which the Banyumas Regency government includes elements of e-government and open government in matters of public services and makes innovations in the form of websites and applications that support open government in the Regency. Banyumas. However, the community's response to the implementation of open government in Banyumas varies. This varied situation led to the digital divide phenomenon. The digital divide is defined as isolation from global development because it is unable to utilize information. The term digital divide can also refer to the difference between those who have the ability to access and know-how to use modern technology and those who do not have the opportunity to enjoy this technology. Therefore this research was conducted to find out how the digital divide phenomenon appeared in the people of Banyumas Regency. After knowing the level of the digital divide that appears, it will be determined what factors are the obstacles or support for the digital divide level that occurs in the people of Banyumas Regency. The method used in this study uses descriptive quantitative methods and is assisted by the SIBIS (Statistical Indicators Benchmarking the Information Society) method which is used as an indicator in measuring the level of the digital divide. The results of the data are then processed using descriptive statistical analysis which is presented in the form of tables, diagrams, graphs, and other forms. The results that have been obtained in this study are the digital divide level that appears in the Banyumas Regency community at moderate to very low levels. This is influenced by infrastructure factors, human resource capabilities, and the content of e-government services.

Keyword: **E-Government, Open Government, Digital Divide, Phenomenon**

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr. Wb.

Allhamdulillah, puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayah kepada penulis, sehingga proses pengumpulan data, pengolahan data, hingga penulisan Skripsi yang berjudul *Digital Divide Dalam Kebijakan Open Government di Kabupaten Banyumas* dapat terlaksana dengan lancar tanpa ada kendala yang berarti. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari pada proses penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis yang disebutkan dibawah ini, antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H, M.Hum, selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ibu Dr. A.P Tri Yuniningsih, M.Si, selaku Ketua Departemen Ilmu Administrasi Publik.
4. Ibu Dra. Maesaroh, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik.

5. Ibu Ratna Hanani, S.Sos., MPP , selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan begitu banyak arahan hingga akhirnya skripsi ini dapat tersusun.
6. Ibu Dra. Hesti Lestari, M.S, selaku Dosen Wali penulis atas segala arahan serta nasihat kepada saya pribadi.
7. Bapak Amni Zarkasyi Rahman, S.A.P., M.Si, selaku Dosen Penguji penulis atas segala arahan serta nasihat kepada saya pribadi.
8. Para responden yang terdiri dari masyarakat Kabupaten Banyumas
9. Rekan-rekan yang sudah membantu dan terlibat dalam penulisan skripsi ini
10. Dosen Ilmu Administrasi Publik yang telah mendidik serta mengajarkan begitu banyak ilmu-ilmu yang sangat berharga dengan penuh kesabaran.
11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan doa, dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Tidak ada satupun hal yang mampu penulis berikan untuk membalaaskan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selain doa agar Allah SWT membalaaskan yang setimpal. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi nusa, bangsa dan negara. Aamin.

Wassalamuallaikum Wr. Wb.

Semarang, 8 September 2020
Penulis,



Dimas Abdullah Ali

Daftar Isi

MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Pustaka	xvii
Lampiran.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Kerangka Teori	9
1.6 Hipotesis	40
1.7 Kerangka Berpikir	41
1.8 Metode Penelitian	46
1.8.1 Tipe Penelitian	46
1.8.2 Populasi dan Sampel.....	46
1.8.3 Teknik Pengambilan Sampel	48
1.8.4 Lokasi dan Situs Penelitian.....	48
1.8.5 Jenis dan Sumber Data	49
1.8.6 Skala Pengukuran	50
1.8.7 Teknik Pengumpulan Data.....	51
1.8.8 Teknik Analisis Data	52
BAB II GAMBARAN UMUM.....	53
2.1 Gambaran Umum Kabupaten Banyumas	53

2.2 Gambaran Umum Kecamatan Purwokerto Timur	56
2.3 Gambaran Umum Kecamatan Purwokerto Barat	57
2.4 Gambaran Umum Kecamatan Purwokerto Utara	58
2.5 Gambaran Umum Kecamatan Purwokerto Selatan	59
2.6 Gambaran Umum <i>Open Government</i> di Kabupaten Banyumas	60
BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	66
3.1 Identitas Responden	66
3.2 <i>Digital Divide</i>	70
3.2.1 Ketersediaan Akses	70
3.2.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi	71
3.2.3 Pencapaian Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	71
3.2.4 <i>E-Government</i>	72
3.3 Analisis Data.....	73
3.3.1 Analisis data mengenai indikator Ketersediaan Akses TIK (Teknologi, Informasi, dan Komunikasi).....	73
3.3.2 Analisis data mengenai indikator Pemanfaatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi	79
3.3.3 Analisis data mengenai indikator indikator Pencapaian kemampuan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi	88
3.3.4 Analisis data mengenai indikator <i>E-Government</i>	92
3.3.5 Analisis data mengenai indikator Demografi	102
3.4 Pembahasan	120
3.4.1 Penentuan Tingkat <i>Digital Divide</i>	120
3.4.2 Tingkat Digital Divide atau Kesenjangan Digital dilihat dari aspek Ketersediaan Akses TIK (Teknologi, Informasi, dan Komunikasi)	121
3.4.3 Tingkat Digital Divide atau Kesenjangan Digital dilihat dari aspek Pemanfaatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi.....	123
3.4.4 Tingkat Digital Divide atau Kesenjangan Digital dilihat dari aspek Pencapaian kemampuan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi	126

3.4.5 Tingkat Digital Divide atau Kesenjangan Digital dilihat dari <i>aspek E-Government</i>	127
3.4.6 Tingkat Digital Divide atau Kesenjangan Digital dilihat dari aspek Demografi.....	130
3.5 Faktor-faktor pendukung dan penghambat munculnya <i>digital divide</i> atau kesenjangan digital pada warga masyarakat Kabupaten Banyumas.....	135
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	137
4.2 Saran.....	138

Daftar Tabel

Tabel 1.7.1 Kerangka Berpikir Penelitian	44
Tabel 3.1.1 Ringkasan Pengiriman dan Pengisian Kuesioner	66
Tabel 3.1.2 Jenis Kelamin Responden	67
Tabel 3.1.3 Usia Responden	68
Tabel 3.1.4 Latar Belakang Pendidikan Responden	68
Tabel 3.1.5 Pekerjaan Responden	69
Tabel 3.3.1.1 Penentuan Skor Jawaban.....	74
Tabel 3.3.1.2 Penghitungan Total Skor pada sub indikator “Adanya perangkat keras seperti komputer atau <i>handphone</i> ”	75
Tabel 3.3.1.3 Penghitungan Total Skor pada sub indikator “Pengguna terbiasa menggunakan jasa internet service provider dalam mengakses internet	77
Tabel 3.3.1.4 Hasil akhir analisis data pada Ketersediaan Akses TIK	78
Tabel 3.3.2.1 Penentuan Skor Jawaban	80
Tabel 3.3.2.2 Penghitungan Total Skor pada sub indikator “Menemukan informasi melalui internet setiap hari”	81
Tabel 3.3.2.3 Penghitungan Total Skor pada sub indikator “Menggunakan internet untuk memperoleh informasi secara <i>online</i> ”.....	83
Tabel 3.3.2.4 Penghitungan Total Skor pada sub indikator “Menggunakan internet untuk mempermudah pekerjaan agar lebih efektif dan efisien”	85
Tabel 3.3.2.5 Hasil akhir analisis data pada Pemanfaatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi.....	86
Tabel 3.3.3.1 Penentuan Skor Jawaban.....	88
Tabel 3.3.3.2 Penghitungan Total Skor pada sub indikator “Mampu mengakses dan mengikuti perkembangan TIK dalam penggunaannya”	89
Tabel 3.3.3.3 Hasil akhir analisis data mengenai indikator Pencapaian kemampuan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi	91
Tabel 3.3.4.1 Penentuan Skor Jawaban.....	92
Tabel 3.3.4.2 Penghitungan Total Skor pada sub indikator “Pencaharian informasi pemerintah melalui layanan <i>e-government</i> ”	93

Tabel 3.3.4.3 Penghitungan Total Skor pada sub indikator “Kemudahan layanan <i>e-government</i> ”	95
Tabel 3.3.4.4 Penghitungan Total Skor pada sub indikator “Keyakinan kebenaran informasi yang diperoleh dari <i>e-government</i> ”	97
Tabel 3.3.4.5 Penghitungan Total Skor pada sub indikator “Kemudahan dalam mengakses laman yang disediakan pemerintah”	99
Tabel 3.3.4.1 Hasil akhir analisis data mengenai indikator <i>E-Government</i>	100
Tabel 3.3.5.1 Jawaban responden terhadap kuesioner atau item pertanyaan 5 berdasarkan Jenis Kelamin responden	102
Tabel 3.3.5.2 Analisis data pada aspek Demografi berdasarkan Jenis Kelamin responden	104
Tabel 3.3.5.3 Jawaban responden terhadap kuesioner atau item pertanyaan 6 berdasarkan Umur responden	105
Tabel 3.3.5.4 Analisis data pada aspek Demografi berdasarkan Umur responden	108
Tabel 3.3.5.5 Jawaban responden terhadap kuesioner atau item pertanyaan 6 berdasarkan Pendidikan responden.....	110
Tabel 3.3.5.7 Jawaban responden terhadap kuesioner atau item pertanyaan 6 berdasarkan Pekerjaan responden.....	115
Tabel 3.3.5.8 Analisis data pada aspek Demografi berdasarkan Pendidikan responden	118
Tabel 3.4.1.1 Penentuan tingkat <i>digital divide</i>	121
Tabel 3.4.2.1 Hasil analisis data pada Ketersediaan Akses TIK	122
Tabel 3.4.3.1 Hasil analisis data pada Pemanfaatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi	124
Tabel 3.4.4.1 Hasil analisis data mengenai indikator Pencapaian kemampuan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi	126
Tabel 3.4.5.1 Hasil analisis data mengenai indikator <i>E-government</i>	128

Daftar Gambar

Gambar 2.6.1 Tampilan utama pada laman Banyumas Open Data	61
Gambar 2.6.2 Tampilan utama pada laman Lapak Aduan Banyumas	62
Gambar 2.6.3 Tampilan utama pada laman Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Banyumas	63
Gambar 2.6.4 Tampilan utama pada laman banyumaskab.go.id.....	64
Gambar 2.6.5 Tampilan layanan dalam laman banyumaskab.go.id	65
Gambar 3.4.6.1 <i>Digital Divide</i> berdasarkan Jenis Kelamin	131
Gambar 3.4.6.2 <i>Digital Divide</i> berdasarkan Umur	132
Gambar 3.4.6.3 <i>Digital Divide</i> berdasarkan Pendidikan	133
Gambar 3.4.6.4 <i>Digital Divide</i> berdasarkan Pekerjaan.....	134
Gambar 3.5.1 Peta Rencana Pembagian SWP Kabupaten Banyumas.....	137

